

# SKRIPSI

## EFEKTIFITAS PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ INTRAUTERIN DIBANDINGKAN INTRAMUSKULER TERHADAP GERTAK PERSENTASE TIMBULNYA BIRAH, KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN PADA KAMBING KACANG



Oleh :

**Agus Wiyono**  
Ngawi - Jawa Timur

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

# SKRIPSI

## **EFEKTIFITAS PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ INTRAUTERIN DIBANDINGKAN INTRAMUSKULER TERHADAP GERTAK PERSENTASE TIMBULNYA BIRAH, KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN PADA KAMBING KACANG**

**Skripsi Sebagai salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Hewan  
Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**Agus Wiyono  
Ngawi - Jawa Timur**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PROSTAGLANDIN  $F_{2\alpha}$  INTRAUTERIN  
DIBANDINGKAN INTRAMUSKULER  
TERHADAP GERTAK PERSENTASE TIMBULNYA BIRAH, KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN PADA KAMBING KACANG**


**Skripsi sebagai salah satu syarat untuyk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

Oleh :

**Agus Wiyono**  
NIM: 069312014

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

  
**Djoko Poetranto, M.S., Drh**  
Pembimbing Pertama


  
**Imam Mustofa, M.Kes., Drh**  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.


Menyetujui  
Panitia Penguji

  
Pudji Srianto, M.Kes., Drh  
Ketua

  
Dr. Hardijanto, M.S., Drh  
Sekretaris

  
Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
Anggota

  
Djoko Poetranto, M.S., Drh  
Anggota

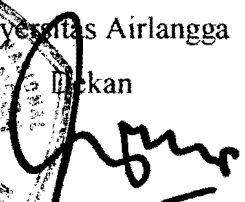
  
Imam Mustofa, M.Kes., Drh  
Anggota

Surabaya, 11 Juni 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dean

  
Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
NIP. 130 687 297



**Efektifitas Prostaglandin  $F_2\alpha$  Intrauterin dibandingkan Intramuskuler terhadap Gertak Persentase Timbulnya Birahi, Kecepatan Timbulnya Birahi dan Persentase Kebuntingan pada Kambing Kacang**

**Agus Wiyono**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis  $PGF_2\alpha$  intrauterin terkecil yang sama efektif dengan penyuntikan  $PGF_2\alpha$  7,5 mg intramuskuler untuk menggertak birahi kambing kacang ditinjau dari persentase timbulnya birahi, kecepatan timbulnya birahi dan persentase terjadinya kebuntingan setelah dikawinkan secara alam.

Hewan percobaan terdiri dari 30 ekor kambing kacang betina dewasa yang sehat, telah beranak minimal sekali, tidak bunting dan tidak birahi. Tiga ekor pejantan kambing kacang yang sehat, penampilan dan libido baik serta telah menghasilkan keturunan yang baik digunakan sebagai pengusik dan pemacek. Kambing-kambing kacang betina tersebut secara acak dibagi menjadi lima kelompok perlakuan. Perlakuan tersebut adalah penyuntikan  $PGF_2\alpha$  7,5 mg intramuskuler (kontrol) (P I) dan pemberian  $PGF_2\alpha$  intrauterin dosis 1 mg (P II); 1,5 mg (P III); 2 mg (P IV); 2,5 mg (P V). Bila timbul birahi dikawinkan dengan pejantan. Data hasil pengamatan timbulnya birahi dianalisis dengan uji Khi-kuadrat. Data kecepatan timbulnya birahi dianalisis dengan uji Anava dilanjutkan uji BNT 5% bila berbeda nyata. Data terjadinya kebuntingan kambing kacang dari yang timbul birahi setelah dikawinkan secara alam dianalisis dengan uji Exact Fisher.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian  $PGF_2\alpha$  intrauterin dosis 2 mg dan 2,5 mg tidak berbeda nyata atau sama efektif dengan penyuntikan  $PGF_2\alpha$  7,5 mg intramuskuler (kontrol) terhadap timbulnya birahi yang hasilnya secara berurutan 67% (4/6), 83% (5/6) dan 83% (5/6). Pemberian  $PGF_2\alpha$  intrauterin dosis 1 mg dan 1,5 mg menimbulkan birahi 33% (2/6) dan 33% (2/6) yang berbeda nyata dengan kontrol. Kelima perlakuan pemberian  $PGF_2\alpha$  tidak memberikan perbedaan nyata terhadap kecepatan timbulnya birahi pada kambing kacang. Terjadinya kebuntingan dari kambing kacang yang timbul birahi antara tiap perlakuan pemberian  $PGF_2\alpha$  intrauterin tidak berbeda nyata dengan penyuntikan  $PGF_2\alpha$  7,5 mg intramuskuler. Hasil kebuntingan dari kambing kacang yang timbul birahi dari perlakuan pemberian  $PGF_2\alpha$  yaitu  $PGF_2\alpha$  7,5 mg intramuskuler : 1 mg; 1,5 mg; 2 mg dan 2,5 mg intrauterin hasilnya secara berurutan adalah 100% (5/5); 50% (1/2); 100% (2/2); 100% (4/4) dan 100% (5/5).